

**PENGARUH METODE *STORYBOARD* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI DI SMP N 4 AIR
KUMBANG BANYUASIN**

SKRIPSI

OLEH

GEA REANA

NIM 312018006



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

AGUSTUS 2022

**PENGARUH METODE *STORYBOARD* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI DI SMP N 4 AIR
KUMBANG BANYUASIN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Gea Reana
NIM 312018006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2022**

Skripsi oleh Gea Reana ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 29 Agustus 2022

Pembimbing I,

Handwritten signature of Dra. Hj. Listini, M.Pd. in black ink, consisting of a stylized 'L' followed by a series of horizontal and vertical strokes.

Dra. Hj. Listini, M.Pd.

Palembang, 29 Agustus 2022

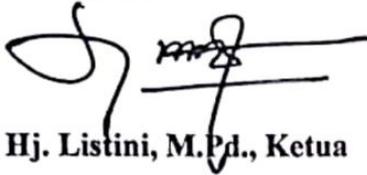
Pembimbing II,

Handwritten signature of Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. in black ink, featuring a series of connected, wavy horizontal strokes.

Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Skripsi oleh Gea Reana ini telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 29 Agustus 2022

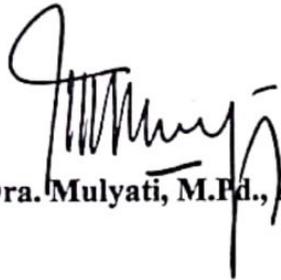
Dewan Penguji,



Dra. Hj. Listini, M.Pd., Ketua

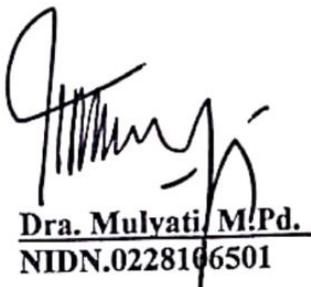


Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Anggota



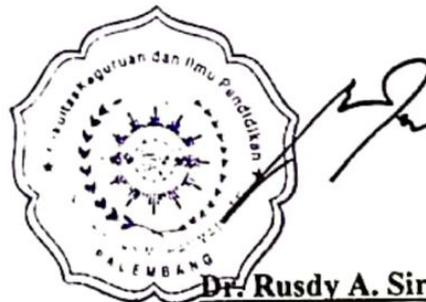
Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dra. Mulyati, M.Pd.
NIDN.0228106501

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd.
NIDN.0007095908

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gea Reana
NIM : 312018006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 083129942793

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Pengaruh Metode *Storyboard* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2022



Gea Reana
NIM. 312018006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

- ❖ Ilmu adalah harta yang tidak akan pernah habis
- ❖ Keyakinan senjata paling ampuh mencapai keberhasilan
- ❖ Pengorbanan dan kesabaran kunci kesuksesan
- ❖ Semangat, pantang menyerah kunci keberhasilan

Kupersembahkan Sebagai Ungkapan Hati, Ungkapan Kasih Sayang:

- ❖ Puji syukur hambah panjatkan atas selesainya skripsi ini .
- ❖ Senyum dan peluk hangat untuk babe Rustam dan mama Cik ona terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungannya (motivasi).
- ❖ Terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Listini, M.Pd. dan Dra. Hj. Sri Parwanti M.Pd. atas bimbingan, ilmu dan dukungannya.
- ❖ Terima kasih untuk seluruh keluarga, teman-teman seperjuangan atas masukan dan motivasinya.
- ❖ Terima kasih untuk lelaki yang mendampingi serta memberikan dukungan dan motivasi hingga skripsi ini selesai.
- ❖ Almamater hijau yang aku banggakan.

ABSTRAK

Reana Gea. 2022. *Pengaruh Metode Storyboard Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Strata Satu (SI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Listini, M.Pd. (II) Dra. Hj. Sri Parwanti M.Pd.

Kata kunci: pengaruh, metode storyboard, menulis, teks deskripsi.

Latar belakang penelitian ini adalah menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif dan ekspresif. Melalui menulis si penulis menuangkan gagasan, ide, dan pendapat kepada pembaca mengenai sesuatu yang dipikirkan, dirisaukan ataupun dirasakan secara tertulis. Menulis teks deskripsi hendaknya dipahami oleh seluruh siswa. Tingkat keberhasilan menulis teks deskripsi pada siswa disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu kurangnya minat, sulitnya memahami objek, tema yang akan di deskripsikan. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *storyboard* berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh metode *storyboard* terhadap keterampilan menulis deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 143 siswa dari seluruh siswa kelas VII SMP N 4 Air Kumbang dan sampel penelitian ini berjumlah 70 siswa, dari kelas VII A berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C 35 siswa sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *true experimental design bentuk pretest - posttest control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk

uraian dalam materi menulis deskripsi). Hasil penelitian ini diketahui bahwa siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode *storyboard* diperoleh nilai rata-rata 84,57 dan standar deviasinya 21,29 dan hasil siswa kelas kontrol dengan tidak menggunakan metode *storyboard* diperoleh nilai rata-rata 68 dan standar deviasinya 265,71 setelah datanya dianalisa, maka didapat nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari nilai rata-rata kelas kontrol. Kemudian dari hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh $t\text{-hitung}=3,15$, sedangkan $t\text{-tabel}$ dengan $DK=68$ sebesar 1,66 sehingga $t\text{-hitung}=3,15 > t\text{-tabel}= 1,66$. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode *storyboard* berpengaruh di bandingkan pembelajaran menulis deskripsi tidak menggunakan metode *storyboard*. Hal ini ditandai dengan pemerolehan nilai siswa yang meningkat dari pada sebelumnya secara signifikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Metode Storyboard Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang* ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan Program Strata Satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan dan arahan dari beberapa pihak. Penulis ucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Listini, M.Pd, selaku pembimbing I dan Dra. Hj Sri Parwanti, M.Pd, selaku pembimbing II, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd, Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Dra. Mulyati, M.Pd.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Hadron Arif, S.Pd. Kepala Sekolah SMP N 4 Air Kumbang yang telah memberikan izin penelitian, Guru mata pembelajaran dan staf tata usaha SMP N 4 Air Kumbang, Firman, S.Pd Made, S.Pd Ahmad Fiki, S.Pd dan Siswa/i SMP N 4 Air Kumbang.

Terima kasih penulis ucapkan untuk orang tua saya babe Rust mama Cik'ona, dan keluarga yang telah memberikan bimbingan, motivasi, doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis, selalu mendapat rahmat dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, juga bagi peneliti selanjutnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan kemampuan menulis. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Asumsi Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian	5
F. Manfaat penelitian	6
G. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian	8
H. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pengaruh	10
B. Pengertian Kemampuan	10
C. Pengertian Metode Pembelajaran	11
D. Macam – Macam Metode Pembelajaran	12
E. Pengertian Metode <i>Storryboard</i>	12
F. Langkah – Langkah dalam Teknik <i>Storryboard</i>	13
G. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Storryboard</i>	15
H. Hakikat Menulis	15
I. Ciri – Ciri dan Tujuan Menulis	16

J. Menulis Teks Deskripsi	19
K. Langkah – Langkah Menulis Teks Deskripsi	22
L. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Instrumen Penelitian	28
D. Pengumpulan Data	28
E. Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	33
1. Deskripsi Data Kelas Kon ^{ix}	33
1. Deskripsi Data Tes Awal (<i>pretest</i>) Kelas Kontrol	33
2. Deskripsi Data Tes Akhir (<i>posttest</i>) Kelas Kontrol	45
2. Deskripsi Data Kelas Eksperimen	55
1. Deskripsi Data Tes Awal (<i>pretest</i>) Kelas Eksperimen	55
2. Deskripsi Data Tes Akhir (<i>pretest</i>) Kelas Eksperimen	65
BAB V PEMBAHASAN.....	85
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Undangan Ujian Seminar Proposal
3. Daftar Hadir Dosen Penguji Seminar Proposal
4. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
5. SK Pembimbing Proposal
6. Bukti Telah Memperbaiki Seminar Proposal
7. SK Pembimbing Skripsi
8. Usulan Judul Skripsi
9. Permohonan Ujian Skripsi
10. Persetujuan Ujian Skripsi
11. Undangan Ujian Skripsi
12. Instrumen pengumpulan data penelitian (tes uraian)
13. Media pembelajaran (Storyboard)
14. Lembar Jawaban Tes Siswa
15. Perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus)
16. Surat permohonan Riset
17. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan, dan Surat yang Menyatakan Sudah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah
18. Foto/ Dokumentasi Kegiatan Penelitian
19. Kartu Kemajuan Bimbingan Skripsi
20. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif dan ekspresif. Melalui menulis si penulis menuangkan ide-ide, gagasan dan pendapat kepada pembaca.

Teknik *storyboard* merupakan salah satu strategi yang ditujukan untuk pembelajaran menulis. Teknik *storyboard* tidak hanya digunakan oleh penulis handal, akan tetapi juga bisa digunakan oleh penulis pemula, dan bahkan digunakan oleh siswa yang mengalami remedial karena kesulitan menulis. Teknik *storyboard* merupakan teknik pramenulis yang menekankan pada elaborasi (penjelasan secara rinci), prediksi (perkiraan), penumbuhan gagasan, dan pengurutan (Weisendanger, 2001: 161).

Rendahnya kemampuan menulis merupakan permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah. Permasalahan ini disebabkan karena siswa tidak memiliki kemampuan menuangkan ide-ide untuk menjadikannya dalam bentuk tulisan. Permasalahan yang dihadapi siswa tersebut disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor malas melakukan aktivitas menulis, tidak pernah berlatih dalam menulis, kegiatan pembelajaran tidak mengalami perubahan, proses belajar yang dilakukan guru hanya tugas dan siswa memperhatikan atau melaksanakannya (Farida, 2011:5)

Guru haruslah kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran teks deskripsi agar mampu meningkatkan semangat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Subadiyono (2012:41) menjelaskan bahwa membangun kebiasaan menulis di sekolah merupakan tanggung jawab pada

pengajar. Dalam membiasakan menulis ini pada pengajar memerlukan seperangkat pengetahuan yang terkait dengan aktivitas menulis tersebut. Selanjutnya, Wena (2012:160) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran selalu melibatkan tiga unsur pokok yang saling berkaitan, yaitu unsur dalam penyampaian pesan dalam hal ini adalah guru mata pelajaran, subjek penerima pesan dalam hal ini adalah siswa, dan komponen utama atau pesan berupa materi pelajaran. Kegagalan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah disebabkan penyampaian atau komunikasi yang kurang tepat. Salah satu alternatif agar terhindar dari masalah tersebut adalah menyajikan metode pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi.

Fenomena mengenai kemampuan menulis siswa yang belum menggembirakan juga terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Air Kumbang. Hasil pengamatan atau observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Air Kumbang ditemukan bahwa hasil menulis deskripsi dari 34 siswa terdapat sebanyak 23 siswa (67,65%) masih rancu atau kacau. Objek yang dideskripsikan tidak sesuai dengan objek sebenarnya dan juga tidak rinci. Struktur kalimat yang ditulis oleh siswa juga masih keliru. Oleh sebab itu, hasil menulis deskripsi masih rendah dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 70, sedangkan sebanyak 11 siswa (41,67%) telah mencapai kriteria ketuntasan minimal tersebut. Nurhayati (2019:3) menjelaskan bahwa hasil tes menulis yang dilakukan siswa umumnya kurang koheren. Selain itu, permasalahan lainnya adalah hasil teks deksripsi siswa juga kurang kohesif. Tulisan siswa sering melakukan pengulangan. Tanda baca dan huruf besar yang ditulis oleh siswa juga masih banyak yang keliru dan kacau.

Pengajaran menulis di sekolah memberikan harapan kepada siswa agar mampu membuat tulisan yang tepat, serta mampu mendeskripsinya dengan baik. Kompetensi dasar menulis teks deskripsi berkaitan dengan

memahami objek yang ditulis, menyajikan data, gagasan, kesan, struktur, serta kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Menulis teks deskripsi hendaknya dapat mengamati objek dengan baik. Oleh sebab itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk menulis dekripsi. Salah satunya adalah menggunakan metode *storyboard*.

Selain itu, menurut Gani (2012:3), rendahnya kemampuan menulis deskripsi peserta didik disebabkan sulitnya memahami objek atau tema yang akan dideskripsikan, urutan menyusun data yang tidak tepat, serta sulit mendeskripsikan kerangka tulisan menjadi karangan atau tulisan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan tema yang ditetapkan. Oleh sebab itu, diperlukan alternatif lain agar pembelajaran bahasa Indonesia lebih menyenangkan.

Khotimah dan Suryandari (2016:492) menjelaskan bahwa menulis teks deskripsi adalah pembelajaran bahasa yang dianggap paling rumit dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya. Kegiatan menulis teks deskripsi tidak hanya menulis kata-kata yang dibentuk menjadi sebuah kalimat, tetapi juga harus mendapatkan ide untuk pengembangan menjadi suatu struktur karangan yang beraturan. Selain itu, Yani (2016:26) juga menyatakan bahwa perencanaan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang menarik dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas sekitar ataupun dengan memanfaatkan media.

Menulis teks deskripsi hendaknya dipahami oleh seluruh siswa. Menulis teks deskripsi ini telah diperkenalkan di tingkat sekolah dasar sehingga dapat menggambarkan sesuatu secara rinci. Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis teks deskripsi masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Trawoco (2016:115) menjelaskan bahwa permasalahan tingkat keberhasilan menulis teks deskripsi pada siswa disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor tersebut adalah siswa kurang berminat terhadap pelajaran menulis deskripsi yang sedang

berlangsung. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif dan ekspresif. Melalui menulis, si penulis menuangkan gagasan, ide, dan pendapat kepada pembaca mengenai sesuatu yang dipikirkan, dirisaukan, ataupun dirasakannya secara tertulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dimiliki oleh setiap orang (Indrawati dan Subadiyono, 2018:97).

Menulis deskripsi merupakan tulisan yang bertujuan memberikan perincian atau detail tentang objek. Perincian tersebut memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar. Tulisan deskripsi yang berhasil, dapat membawa pembaca untuk melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut (Purbania, 2020:65).

Alasan penulis meneliti SMP Negeri 4 Air Kumbang adalah karena berstatus Negeri sehingga memiliki sarana yang cukup lengkap seperti PC, laptop, proyektor, dan *sound system* juga memadai, sehingga mudah menerapkan teknik *storyboard*. Sehubungan dengan itu, perlu dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode *Storyboard* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah tulisan singkat yang berisi pertanyaan tentang topik diangkat oleh penulis. Menurut Sugiyono (2017:35), "Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data." Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh metode *storyboard* terhadap keterampilan menulis deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan terkait mengapa penelitian dilakukan. Menurut Arikunto (2016:97), "Tujuan penelitian adalah rumusan

kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.” Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *storyboard* terhadap keterampilan menulis deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ialah semua pernyataan yang dapat diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2016: 104), Asumsi penelitian merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian nanti. Asumsi merupakan dugaan atau anggapan sementara yang belum terbukti kebenarannya dan memerlukan pembuktian secara langsung. Memperkirakan keadaan tertentu yang belum terjadi juga termasuk kedalam makna asumsi.

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahwa dengan adanya *storyboard* pembelajaran akan lebih menarik dan akan dapat meningkatkan hasil menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP N 4 Air Kumbang.

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Penelitian adalah hipotesis kerja (Hipotesis alternatif H_a atau H_1) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan.

Menurut Dantes (2012:47), “Hipotesis adalah sebagai praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan jalan penelitian.” Maka hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh metode *storyboard* terhadap keterampilan menulis deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang.

2. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria penilaian hipotesis penilaian ini adalah sebagai berikut.

Ha : Ada pengaruh metode *storyboard* terhadap hasil menulis deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang.

H0 : Tidak ada pengaruh metode *storyboard* terhadap hasil menulis deskripsi di SMP N 4 Air Kumbang.

F. Manfaat Penelitian

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2013), manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu dalam manfaat penelitian ini harus diuraikan secara terperinci.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap menulis deskripsi. Berikut manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini.

1) Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai metode *storyboard* pada pembelajaran deskripsi yang berguna sebagai kajian yang relevan.

2) Manfaat secara praktis

Adapun manfaat secara praktis yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan siswa, meningkatkan pengetahuan dan motivasi, serta menulis teks deskripsi. Di samping itu, keterampilan menulis teks dekripsi dapat memacu siswa untuk bernalar lebih dalam menulis, serta keberaniannya untuk aktif dan interaktif selama proses belajar mengajar.

b. Bagi Pengajaran Bahasa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan

kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran, serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil kemampuan menulis teks deskripsi siswa menjadi lebih baik sehingga dapat benar-benar mengerti dalam membuat karangan, khususnya karangan deskripsi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan pada sekolah atau lembaga. Sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu baik. Dengan kata lain, penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi sekolah dalam hal pengembangan pembelajaran diharapkan lebih terampil berbahasa Indonesia yang tepat dan kreatif.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Lokasi penelitian di SMP N 4 Air Kumbang. Berlokasi di Sebokor, Kec, Sungai Batang, Air Kumbang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan 30752.
- b. Peserta didik yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP N 4 Air Kumbang.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh metode storyboard terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Air Kumbang.

H. Definisi Istilah

Storyboard atau papan cerita digunakan untuk merancang antarmuka (*interface*). Metode *Storyboard* adalah bahan visual dari semula berbentuk bahasa tulisan menjadi bahasa gambar atau bahasa visual yang filmis. Metode *storyboard* cocok digunakan untuk penulis pemula, bahkan untuk siswa yang mengalami remedial karena kesulitan menulis. Metode ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memunculkan dan

mengembangkan ide melalui rangsangan gambar, termasuk dalam menulis dekskripsi (Weisendanger (2001: 161).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak dengan tatap muka dengan orang lain. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan, menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat-teliti mengenai hal itu. Deskripsi merupakan jenis karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek apa adanya, sehingga pembaca ikut juga merasakan, memahami, melihat dan mendengarkan apa yang ditulis si pengarang itu. Tulisan deskripsi yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya (Tarigan, 2018:22).

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrun, Ahmad. 2003. *Patu Mbojo: Stuktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Disertasi Pada Program Pascasarjana FIB Universitas Indonesia.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Darmawan, D. 2015. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung. Yrama Widya.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Farida. 2011 *Peningkatkan Aktivitas Siswa pada Penulisan Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar di Kelas V SD Negeri 6 Gedung Air Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2010/2011*. Fakultas KIP, Universitas Lampung.
- Finoza, Lamuddin. 2019. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gafar, Abdoel. 2014. *Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas VII.C SMP Negeri 16 Kota Jambi Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Pena Vol. 4 No.2 Desember 2014 ISSN 2089-3973.

- Gani, Moch. 2012. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gustiani, Tia. 2010. *Karakteristik Siswa SMP dan SMA*.
<https://www.scribd.com>.
- Indrawati, Sri. dan Subadiyono. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa SMP Negeri Kota Palembang melalui Pemetaan Pikiran dan pengenalan Struktur Teks*. Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 9, Nomor 2, Juni 2018.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khotimah, Husnul dan Suryandari, Kartika Chrysti. 2016. *Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Panjer*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN
- Kosasih, E. dan Restuti. 2016. *Mandiri: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Liliskurniasih. 2011. *Karakteristik Perkembangan Anak SMP*. <https://informa-sismpn9cimahi.wordpress.com/2011/05/13/karakteristik-perkembangan-anak-smp>.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Nur'aini, U., Indriyani. 2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

- Prianti, Tri. 2017. *Hubungan Antara Media Dengan Tujuan Pembelajaran*. Semarang: Universitas Sebelas Maret
- Sanjaya, Wina. 2017. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Publisher.
- Semi, M. Atar. 2017. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenyoto, Pranoto. 2017. *Animasi 2D*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Subadiyono. 2012. *Membangun Kebiasaan Menulis di Sekolah*. Jurnal Mentari Vol. 15 No.1, Januari 2012.
- Sudjana. 2014. *Model Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudrajat, Ahmad. 2017. *Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode dan Model Pembelajaran*. Bandung :Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendi. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan Henry Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa.
- Trawoco, Kukuh Fajar. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model Example Non-Example Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra

Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 2, Oktober 2016, ISSN
I2302-6405

Wardarita, Ratu. 2010. *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Palembang:
Pararaton.

Wiesendanger, K. D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill
Prentice Hall.

Wena, Made. 2012. *Model Pembelajaran yang Inovatif Kontemporer*. Malang:
Bumi Aksara.

Yamin, H. Martinis. 2017. *Kiat Membelajaran Siswa*. Jakarta: Gaung Persada
Press.